

KELUARGA YANG MENJADI BERKAT

Sebab Aku telah memilih dia, supaya diperintahkannya kepada anak-anaknya dan kepada keturunannya supaya tetap hidup menurut jalan yang ditunjukkan Tuhan, dengan melakukan kebenaran dan keadilan, dan supaya Tuhan memenuhi kepada Abraham apa yang dijanjikan-Nya kepadanya.”

Kejadian 18 : 19

Tujuan/Sasaran:

Keluarga yang berpusat pada Tuhan tidak berhenti pada dirinya sendiri, tetapi menjadi saluran berkat bagi lingkungan dan generasi berikutnya. Dari mezbah keluarga lahir kesaksian dan dampak bagi banyak orang.

Uraian Materi :

Di zaman sekarang, banyak keluarga sibuk mengejar keberhasilan, tetapi kehilangan makna hidup bersama. Rumah dipenuhi fasilitas, tetapi miskin dalam kasih. Ada komunikasi, tetapi tanpa kedekatan dan relasi. Ada aktivitas rohani, tetapi tidak ada keteladanan hidup. Alkitab menunjukkan bahwa keluarga bukan hanya tempat tinggal, melainkan tempat Tuhan membentuk generasi yang mengenal Dia. Keluarga dipanggil bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi menjadi berkat bagi orang lain. Rumah yang takut akan Tuhan akan menghasilkan pengaruh yang sehat bagi lingkungan, gereja, bahkan generasi berikutnya. Keluarga yang diberkati Tuhan seharusnya tidak berhenti pada kenyamanan pribadi, tetapi menjadi saluran kasih, iman, dan kebenaran Tuhan.

Tuhan memilih Abraham bukan hanya karena imannya secara pribadi, tetapi karena ia membangun keluarganya di dalam jalan Tuhan. Abraham mengerti bahwa iman tidak cukup hanya diajarkan lewat kata-kata, tetapi harus terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga yang menjadi berkat bukan keluarga sempurna, tetapi keluarga yang terus belajar hidup benar di hadapan Tuhan. Berkat terbesar bagi anak-anak bukan hanya warisan materi, tetapi warisan karakter. Dunia hari ini banyak menghasilkan orang sukses, tetapi sedikit orang yang berintegritas. Integritas berarti hidup benar meskipun tidak ada yang melihat. Anak-anak membutuhkan figur yang nyata, bukan hanya rohani di gereja tetapi kasar di rumah. Jangan sampai keluarga terlihat harmonis di luar, tetapi penuh luka di dalam.



Dunia membutuhkan keluarga-keluarga yang memancarkan kasih Tuhan, menjadi tempat pemulihan, dan menghadirkan damai sejahtera. Dari rumah yang sehat, lahir generasi yang kuat.

Ayat Pendukung:

- **Kej 18:19;**
- **Kis 16:31–34;**
- **Ams 20:7**

Pertanyaan Diskusi:

1. Menurut saudara, apa arti keluarga yang menjadi berkat?
2. Apa bedanya mendidik anak dengan aturan dan dengan keteladanan?
3. Bagaimana iman seseorang bisa membawa dampak bagi seluruh keluarga? Dan Apa tanda bahwa sebuah keluarga benar-benar menghadirkan Kristus di dalam rumah?
4. Langkah praktis apa yang akan saudara lakukan minggu ini untuk membangun keluarga yang menjadi berkat?

Topik Doa:

1. Berdoa memohon hati yang mudah dibentuk, supaya kita menjadi keluarga yang mengandalkan Tuhan dan melakukan kehendakNya.
2. Berdoa untuk setiap keluarga yang menghadapi pergumulan, perpecahan, dan ketidakharmonisan. agar kasih Tuhan menjamah setiap keluarga.
3. Berdoa untuk GBI The City Tower. Para hamba-hamba Tuhan yang ada, sertia setiap pelayanan yang ada agar terus menjadi berkat, khususnya dalam pelayanan bagi keluarga.

“Warisan terbesar orang tua kepada anak bukan kekayaan, tetapi hidup yang takut akan Tuhan.”

- Charles Spurgeon-